

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS LAPORAN KASUS**

Dalam studi kasus ini penulis menggunakan jenis metode penelaahan kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Dalam studi kasus ini Penulis mengambil studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny M.T, G2P1AAH1 Di Puskesmas Naibonat Periode Tanggal Januari sampai dengan April 2025”. Studi kasus ini dilakukan dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir, dan KB.

#### **B. LOKASI DAN WAKTU**

1. Lokasi : Studi kasus dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Naibonat Kecamatan Kupang Timur
2. Waktu : Studi kasus ini dilakukan tanggal 26 Maret s/d 12 Mei 2025.

#### **C. SUBJEK LAPORAN KASUS**

Subjek pada studi kasus ini adalah seorang ibu hamil NY. M.T GIPIAAH1 usia kehamilan 37 minggu 2 hari janin tunggal, hidup, intrauterin, letak kepala, keadaan janin baik.

#### **D. INSTRUMEN LAPORAN KASUS**

Instrumen studi kasus yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman.

#### **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan :

1. Data Primer
  - a. Observasi teknik observasi menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dengan kriteria format yaitu pemeriksaan fisik data meliputi: pemeriksaan umum,

inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi dan pemeriksaan penunjang berupa Hb.

- b. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat mengenai jawaban-jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB.

## 2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari dokumentasi atau catatan medik, untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan yaitu berupa buku KIA, register, kohor, kartu ibu, PWS KIA dan Profil Pustu.

## F. TRIANGULASI DATA

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2016). Triangulasi sumber data dengan kriteria :

1. Observasi : dengan pemeriksaan fisik (melihat), palpasi (meraba) auskultasi (mendengar), perkusi (mengetuk ) dan pemeriksaan penunjang
2. Wawancara: dengan wawancara pasien, keluarga dan tenaga kesehatan.
3. Studi dokumentasi : dengan menggunakan catatan medik dan arsip yang ada.